



Analisis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sektor Pendidikan Dan Usaha

Analysis of the Development of Management Information Systems in the Education and Business Sector

Evi Juliani¹, Rayyan Firdaus²

Fakultas ekonomi bisnis universitas malikussaleh

Email : evi.220420157@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 14-06-2024

Revised : 16-06-2024

Accepted : 19-06-2024

Published: 22-06-2024

Abstract

The quick advancement in SIM innovation requires that the two organizations and instructive foundations stay up to date with these progressions. In the present setting, information is key, and its nonappearance can block progress. Subsequently, SIM holds huge significance for both the training area and the business domain, filling in as an essential device for inner and outer tasks. In educational and business settings, the numerous devices and software options further simplify operations. The point of this piece is to examine the development of MIS so far, with the goal that it can act as an important data source and help in the progression of the board data frameworks.

Keywords: *Management Information Systems, Information Systems, Education Sector*

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi SIM menuntut perusahaan dan lembaga pendidikan untuk mengikuti perkembangan tersebut. Saat ini pengetahuan sangat diperlukan, dan tanpanya kemajuan dapat terhambat. Oleh karena itu SIM mempunyai arti penting bagi dunia pendidikan dan dunia usaha, karena merupakan sarana penting dalam operasional internal dan eksternal. Banyaknya perangkat dan perangkat lunak yang tersedia semakin menyederhanakan operasional di lingkungan pendidikan dan bisnis. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis perkembangan MIS selama ini dengan harapan dapat menjadi sumber informasi yang berharga dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi manajemen

Kata Kunci: *sistem informasi manajemen, sistem informasi, sektor pendidikan*

PENDAHULUAN

Pengembangan sistem memerlukan informasi, sehingga sangat penting. Perkembangan ini juga membentuk peran pengawas dan memperkuat pentingnya peran tersebut. Dengan berkembangnya teknologi informasi, tugas-tugas menjadi lebih detail dan terkini. Selain itu, integrasi TI memudahkan manajer menganalisis kinerja. Awalnya, sistem informasi manajemen dapat berfungsi tanpa teknologi, tanpa menyadari bahwa sistem tersebut berfungsi tanpa bantuan pengetahuan ilmiah. Namun, seiring kemajuan zaman sistem informasi, manajemen tidak dapat berfungsi tanpa teknologi. Sistem informasi manajemen secara bertahap mulai dikenal baik di sektor pendidikan maupun bisnis. Perkembangan sistem informasi yang semakin pesat setiap



tahunnya membuat akses terhadap informasi semakin mudah. Seiring dengan meningkatnya permintaan akan informasi, lanskap informasi juga semakin luas.

Fungsionalitas sistem informasi menyederhanakan tugas-tugas manajemen seperti pemantauan, perencanaan, pelatihan dan evaluasi kinerja di berbagai unit organisasi. Hal ini meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena alur kerja unit menjadi lebih terkoordinasi dan sistematis. Selain itu, Informasi ini meningkatkan efisiensi dan memastikan keakuratan dan ketepatan waktu, yang meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya organisasi. Oleh karena itu, pentingnya sistem informasi manajemen mencakup sektor pendidikan dan bisnis dan menawarkan manfaat yang besar. Penulis melakukan tinjauan pustaka dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber antara lain internet, jurnal, publikasi, dan buku tentang pengembangan sistem informasi manajemen. Proses pengumpulan data melibatkan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis untuk memastikan relevansi dan keandalan data yang diperoleh

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam karya ini adalah penelitian kepustakaan yang meliputi antara lain pengumpulan data, penyimpanan, pembacaan dan penanganan bahan. Selain itu materinya diklasifikasi dari dokumen, artikel penelitian dan berbagai artikel terkait pengembangan sistem informasi manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Sistem. Informasi. Sistem Informasi Manajemen

a. Sistem

Sistem dalam arti luas mencakup kumpulan benda, bagian, atau unsur, yang masing-masing mempunyai arti berbeda, saling berkaitan, saling mempengaruhi, serta bekerja sama dan selaras menurut suatu rencana bersama . . untuk mencapai tujuan tertentu secara kompleks. terhadap lingkungan. Istilah "sistem" digunakan dalam banyak konteks, sehingga sulit untuk ditafsirkan dan didefinisikan. Namun, untuk memenuhi berbagai persyaratan dan memahami sifatnya, diperlukan pernyataan yang komprehensif, berguna dan ringkas. Pemahaman suatu sistem bergantung pada sudut pandang orang yang mendefinisikannya. Misalnya, dari perspektif hukum, sistem dapat dipandang sebagai seperangkat aturan yang mengatur kemampuan sistem dan lingkungan di mana sistem beroperasi untuk menjamin keadilan dan kepatuhan.

b. Informasi

Jogiyanto (2005) mendefinisikan informasi sebagai “informasi yang telah diolah dan diubah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya”.

Menurut Kusrin (2007), informasi adalah “informasi yang telah diolah dalam bentuk yang berguna bagi pengguna, memudahkan pencarian dan memudahkan pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya.”

McLeod (2005) menggambarkan informasi sebagai "data yang diproses atau makna yang diberikan pada data".



Husain dan Wibowo (2002) menggambarkan sistem informasi sebagai “seperangkat komponen yang saling berhubungan yang memfasilitasi kegiatan seperti pengolahan data, penyimpanan, pengumpulan dan penyebaran, sehingga berkontribusi terhadap pengendalian organisasi, pengambilan keputusan internal dan penciptaan”.

c. Sistem informasi manajemen

Oleh karena itu, sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai kerangka organisasi yang menyampaikan informasi yang diperlukan untuk mendukung operasi organisasi. Para ahli menawarkan definisi yang berbeda-beda tentang sistem informasi manajemen:

- 1) Menurut Gordon B. Davis, sistem informasi manajemen terdiri dari sistem manusia atau mekanik yang mengirimkan informasi untuk mendukung fungsi operasional manajemen dan pengambilan keputusan suatu organisasi.
- 2) James O'Brien mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai integrasi beberapa komponen yang dikendalikan pengguna (termasuk manusia, jaringan komputer, perangkat keras dan perangkat lunak) yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, memproses, dan menyebarkan informasi tentang suatu organisasi.
- 3) Barry E. Cushing menggambarkan sistem informasi manajemen yang terdiri dari sumber daya organisasi, termasuk modal dan sumber daya manusia, yang misinya adalah mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berharga bagi seluruh tingkatan manajemen untuk membantu dalam perencanaan dan pengarahan.
- 4) Menurut McLeod dan Schell, sistem informasi manajemen adalah sistem komputerisasi yang dirancang.

2. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Perusahaan

Munculnya sistem komersial di sektor TI dimulai dengan inisiatif CERN untuk menutupi biaya operasional melalui biaya keanggotaan. Pada tahun 1992, ketika komunitas Internet mulai berkumpul, CERN menciptakan istilah “World Wide Web” (WWW). Kemudian, pada tahun 1993, NSF mendirikan interNIC untuk menyediakan berbagai layanan Internet seperti pendaftaran dan layanan informasi, termasuk direktori, repositori, dan database yang disediakan oleh AT&T, Network Solutions Inc. dan General Atomics/CERFnet. Pada tahun 1994, Internet berkembang pesat dan merambah seluruh aspek kehidupan manusia. Teknologi, salah satu elemen penting, sudah tidak bisa dipisahkan dari rutinitas sehari-hari. Pada tahun 1995, banyak perusahaan muncul sebagai penyedia layanan yang berinvestasi pada jaringan tulang punggung jaringan, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan teknologi distribusi informasi. Kemajuan ini didorong oleh penelitian yang sedang berlangsung dan pengembangan alat yang lebih canggih.

Berikut ini adalah contoh bagaimana suatu perusahaan menggunakan sistem informasi manajemen:

ERP stands for enterprise resource planning.

Ini adalah konsep manajemen yang melibatkan penggunaan dan optimalisasi sumber daya organisasi secara efektif, termasuk keuangan, waktu dan material. Pengelolaan yang benar atas sumber daya ini berkontribusi terhadap stabilitas organisasi.

***ERP stands for enterprise resource planning.***

ERP adalah sistem informasi komprehensif yang digunakan di sektor manufaktur dan jasa untuk mengintegrasikan aktivitas bisnis, termasuk produksi, operasi, dan distribusi. Ini mengotomatiskan berbagai fungsi organisasi. Tujuan ERP adalah untuk menghubungkan sistem-sistem yang sebelumnya berbeda-beda dalam suatu perusahaan, termasuk proses produksi, pengadaan bahan baku, dan distribusi.

Hal ini dikarenakan konsep ERP merupakan perangkat lunak yang terdiri dari berbagai modul fungsional. Ini melayani pengelolaan database perusahaan yang efisien dan efektif dan menyimpan informasi organisasi.

Tujuan ERP adalah untuk mengintegrasikan informasi di seluruh area organisasi, membuat informasi mudah dikelola dan digunakan untuk evaluasi kinerja. ERP mencapai integrasi ini dengan menggabungkan data ke dalam satu database yang dapat digunakan oleh beberapa aplikasi perangkat lunak, masing-masing dirancang untuk fungsi bisnis yang berbeda. Hal ini memungkinkan manajemen untuk secara efektif mengkonfigurasi dan memantau berbagai fungsi perangkat lunak sesuai dengan peran spesifiknya.

Supply Chain Management (SCM)

Supply Chain Management (SCM) berarti melacak aliran produksi barang atau jasa mulai dari bahan mentah hingga pengiriman produk akhir ke pelanggan. SCM diimplementasikan dengan membangun jaringan pemasok yang mengirimkan material ke pabrik untuk diproses. Setelah diolah, produk didistribusikan ke masyarakat. Tanpa SCM, suatu perusahaan dapat beroperasi secara tidak efisien dan menimbulkan kerugian bagi dirinya sendiri karena kurangnya koordinasi dan perencanaan yang tepat.

Manajemen rantai pasokan melibatkan perencanaan, pengendalian dan pelaksanaan setiap tahap proses pasokan. Manajemen yang efektif memastikan operasi yang lebih lancar dan efisien yang memungkinkan pemantauan dan verifikasi yang akurat bahwa produk telah sampai ke pelanggan sebagaimana dimaksud.

Transaction Processing System (TPS)

Sistem pemrosesan transaksi (TPS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk mengelola sejumlah besar data internal untuk transaksi bisnis, seperti penggajian dan inventaris. TPS mengurangi waktu yang dihabiskan untuk operasi transaksional, meskipun informasi harus dimasukkan secara manual ke dalam sistem komputer. Sistem ini mengurangi kebosanan yang terkait dengan waktu tunggu yang lama. TPS adalah sistem mulus yang memungkinkan perusahaan berkomunikasi dengan lingkungan luar. Karena informasi terus diperbarui, informasi tersebut mencerminkan operasi internal secara real-time, membantu manajer memastikan operasi bisnis berjalan lancar dan tidak terganggu. Alhasil, Tugas mengajar disederhanakan, dipercepat dan tidak dibatasi oleh batasan waktu.

Seiring berkembangnya teknologi, sistem pemrosesan transaksi (TPS) telah berevolusi dari sistem manual menjadi sistem otomatis dan elektronik. Sistem ini sekarang menyimpan dan memproses informasi tentang transaksi bisnis seperti penjualan, pembelian, dan perubahan inventaris.



Sistem pemrosesan transaksi menghasilkan data produksi penting, yang mencakup penggajian karyawan, catatan pajak, catatan keuangan, kuitansi penjualan, pesanan pembelian dan item terkait lainnya. Selain itu, TPS memperbaiki sistem informasi manajemen untuk memproses informasi perusahaan, yang menjamin pemrosesan data yang akurat dan efisien.

Systems for Making Decisions (DSS)

Sistem pendukung keputusan (DSS) adalah program perangkat lunak khusus yang dirancang untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan (Indrajit, 2001, p. 179). Pada dasarnya, DSS adalah sumber informasi tambahan atau alat penasehat yang dikonsultasikan oleh para manajer sebelum menyelesaikan keputusan kebijakan.

Sistem DSS sering kali dirancang untuk menggunakan teknik simulasi interaktif yang memungkinkan sistem mewakili skenario bisnis nyata secara akurat. Pendekatan ini dapat melibatkan manajer dan memotivasi mereka untuk menggunakan sistem pendukung keputusan. Teknik simulasi seperti ini umumnya digunakan dalam desain DSS.

3. Fungsi sistem informasi manajemen dalam pendidikan modern.

Di masa pandemi, sistem informasi manajemen pendidikan memegang peranan penting. Kartu SIM meningkatkan peluang pengguna untuk menerima informasi yang tepat waktu dan akurat, melewati perantara sistem informasi tradisional. MIS juga memfasilitasi proses perencanaan yang efisien dan efektif dengan mengantisipasi dan memahami dampak ekonomi yang terkait dengan sistem dan teknologi informasi baru. Sekolah menggunakan sistem informasi sebagai layanan untuk memproses data kejadian, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan. MIS menganalisis kebutuhan informasi penting dan berfungsi sebagai kompas manajemen dengan mengukur kinerja, menerapkan pengendalian, menetapkan protokol keputusan, dan mengalokasikan sumber daya. Aspek-aspek tersebut menekankan pentingnya sistem informasi manajemen pendidikan di tengah pandemi saat ini.

Ke depan, peran pendidikan SIM akan lebih ditekankan terutama pada pengelolaan kurikulum dan pembelajaran di tengah pandemi yang sedang terjadi. Peralihan dari pertemuan kelas tradisional yang tatap muka ke sesi virtual melalui media elektronik tidak bisa dianggap enteng. Kesalahan apa pun dalam transisi ini dapat menghalangi kelancaran pembelajaran. Di masa pandemi ini, salah satu fungsi SIM pendidikan yang penting adalah e-learning, Dalam pendidikan online, interaksi antara guru dan siswa mirip dengan pendidikan tradisional. Namun pembelajaran daring dibedakan dari seluruh unsur yang berkaitan dengan pendidikan, seperti registrasi kehadiran, penugasan, dan pengelolaan materi pembelajaran, penilaian harian, harus diunggah ke dalam sistem pembelajaran daring. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memerlukan platform pendidikan yang kuat yang dapat memenuhi segala kebutuhan guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar.

4. Dampak dari berkembangnya sistem informasi manajemen.

Seperti disebutkan sebelumnya, sistem informasi memainkan peran penting. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampaknya. Efek dari kartu SIM dijelaskan sebagai berikut. Penerapan SIM dapat memberikan berbagai manfaat, seperti menyederhanakan fungsi manajemen bisnis termasuk perencanaan, pemantauan, dan pengambilan keputusan. Dengan terus berkembangnya SIM, fungsi administrasi dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Fenomena ini disebabkan pengumpulan data yang tepat waktu dan akurat menjadi lebih mudah. Selain itu, penggunaan alat canggih meningkatkan stabilitas dan batasan kinerja kartu SIM.



Selain itu manfaat lainnya antara lain peningkatan kualitas sumber daya manusia dan aset organisasi lainnya, yang mengarah pada penguatan organisasi. Selain itu, pengembangan sistem informasi manajemen membawa penghematan biaya dan pertumbuhan produktivitas bagi organisasi.

Namun perluasan SIM juga menimbulkan dampak negatif, seperti meningkatnya angka pengangguran. Penerapan MIS secara luas dapat menyebabkan hilangnya pekerjaan, karena tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia kini digantikan oleh teknologi sebagai bagian dari manajemen sistem informasi. Lubang keamanan juga menjadi perhatian. Penyimpanan informasi secara sistematis dalam database menimbulkan risiko yang signifikan. Akses tidak sah, peretasan, atau pelanggaran basis data dapat menimbulkan konsekuensi dan implikasi finansial yang luas. Lebih jauh lagi, penyederhanaan proses manajemen yang dimungkinkan oleh pengenalan sistem informasi manajemen dapat menyebabkan rasa puas diri dan kecenderungan untuk mencari jalan pintas. Terlalu mengandalkan sistem sebagai satu-satunya solusi permasalahan dapat mengakibatkan melemahnya pemikiran kritis dan rasional, hanya mengandalkan kemampuan sistem.

KESIMPULAN

Sistem informasi manajemen (SIM), juga dikenal sebagai MIS, berfungsi sebagai sistem perencanaan dan pengendalian internal bagi perusahaan. Ia menggunakan orang, Dokumen akuntansi manajemen, teknologi dan metode yang ditujukan untuk memecahkan masalah bisnis, seperti harga pokok produk, pemberian layanan, dan strategi bisnis. Fungsi utama MIS adalah untuk memfasilitasi pengendalian manajemen, perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja pada unit organisasi. Koordinasi dan sistematisasi satuan kerja diperkuat sehingga meningkatkan kualitas personel. MIS juga meningkatkan efisiensi, keakuratan dan ketepatan waktu data, sehingga meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya bagi organisasi. Oleh karena itu, MIS mempunyai implikasi yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk pendidikan dan bisnis.

Pesatnya perkembangan MIS di masa lalu disebabkan oleh terus menerus penemuan dan inovasi para ahli, sehingga menyebabkan perkembangan pesat khususnya di bidang informasi. Hal ini menekankan pentingnya peran sistem informasi dalam berfungsinya suatu organisasi. Ada berbagai jenis sistem MIS yang tersedia untuk berbagai perusahaan dan sangat penting bagi perusahaan untuk memilih sistem yang sesuai dengan maksud dan tujuan mereka. Perkembangan teknologi menuntut perusahaan untuk berinvestasi pada peralatan baru untuk menyederhanakan proses administrasi. Meskipun memerlukan biaya, memiliki alat ini memudahkan pengelolaan dan distribusi informasi secara tepat waktu. Di tengah pandemi ini, peran MIS dalam pembelajaran khususnya melalui platform pembelajaran online menjadi sangat penting. Platform ini memungkinkan guru dan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dari jarak jauh. Namun tantangan seperti koneksi jaringan yang tidak stabil dan kurangnya penjelasan guru secara langsung dapat menghambat pembelajaran. Secara keseluruhan dampak MIS cukup signifikan, baik menguntungkan maupun merugikan. Penting untuk waspada dalam menanggapi perkembangan teknologi dan menggunakan sistem MIS secara efektif untuk memanfaatkan manfaatnya sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, S. (2019). Dasar-dasar Sistem Informasi Manajemen dan Implementasi atau Adopsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Manajemen... Osf. sesuatu osf sesuatu.
- Supriyadi, E., Sofiana, M. dan Hikmah, N. (2023). Bagian 1 Sistem informasi manajemen. TOHAR MEDIA.
- Nurhayati, S.T., Nasution, M.I.P. dan Sundari, S.S.A. (2023). Pentingnya sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen, 2 (1), 01-04.
- Paoki, R. (2012). Fungsi sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi. JIU (Jurnal Ilmiah Unklab), 78-85.
- Utami, DS (2019). Konsep dan pengoperasian sistem basis data dalam sistem informasi manajemen.